

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah beban pekerjaan atau jobdesk yang terlalu banyak dibebankan pada satu individu, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas terkait pengelolaan TI. Hal ini menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan operasional sistem informasi, khususnya dalam hal deteksi dini gangguan, pengelolaan risiko keamanan, serta kepatuhan terhadap peraturan eksternal. Untuk merumuskan arah evaluasi, penelitian ini menyelaraskan visi dan misi organisasi dengan tujuan TI, serta menggunakan metode desain faktor guna menentukan prioritas objektif yang paling relevan. Dari proses tersebut, terpilih empat domain COBIT 2019 yang menjadi fokus utama dalam penilaian, yaitu APO12 (Managed Risk), APO13 (Managed Security), DSS05 (Managed Security Services), dan MEA03 (Managed Compliance With External Requirements). Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada enam pegawai BBWS Serayu Opak yang terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan TI. Evaluasi tingkat kapabilitas menunjukkan bahwa kondisi saat ini (as-is) berada pada level 1 untuk domain APO12, APO13, dan MEA03, serta level 2 untuk domain DSS05. Hasil penilaian best practice memperlihatkan bahwa APO12 dan APO13 belum mencapai standar yang ditetapkan (0% atau "Not Achieved"), sementara DSS05 memperoleh nilai 62,82% ("Largely Achieved") dan MEA03 berada pada angka 37,5% ("Partially Achieved"). Target kapabilitas (to-be) ditetapkan pada level 3 untuk seluruh domain, sehingga terdapat kesenjangan (gap) sebesar dua level untuk APO12 dan APO13, serta satu level untuk DSS05 dan MEA03. Sebagai tindak lanjut, penelitian ini menghasilkan serangkaian rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan sebagai acuan strategis dalam pengembangan tata kelola TI. Tercatat sebanyak 23 rekomendasi untuk APO12, 13 rekomendasi untuk APO13, 27 rekomendasi untuk DSS05, dan 14 rekomendasi untuk MEA03. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kapabilitas tata kelola TI di lingkungan organisasi sektor publik, khususnya BBWS Serayu Opak, agar lebih adaptif, aman, dan sesuai dengan tuntutan regulasi serta tujuan organisasi.

**Kata kunci:** COBIT 2019, BBWS Serayu Opak, Tata Kelola TI

## ABSTRACT

*This study aims to evaluate the capability level of Information Technology (IT) governance at the Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak using the COBIT 2019 framework. The primary issue addressed in this research is the excessive workload or job responsibilities assigned to a single individual, which negatively impacts the effectiveness and efficiency of IT management activities. This condition poses risks to the continuity of information system operations, particularly in early disturbance detection, security risk management, and compliance with external regulations. To establish a clear evaluation direction, this study aligns the organization's vision and mission with IT goals, and applies a design factor method to determine the most relevant governance objectives. As a result, four COBIT 2019 domains were selected as the main focus of assessment: APO12 (Managed Risk), APO13 (Managed Security), DSS05 (Managed Security Services), and MEA03 (Managed Compliance With External Requirements). Data collection was conducted through questionnaires distributed to six BBWS Serayu Opak employees directly involved in IT-related activities. The evaluation results show that the current capability level (as-is) is at level 1 for APO12, APO13, and MEA03, and at level 2 for DSS05. Based on the best practice assessment, APO12 and APO13 scored 0% ("Not Achieved"), while DSS05 scored 62.82% ("Largely Achieved") and MEA03 scored 37.5% ("Partially Achieved"). The target capability level (to-be) for all four domains is set at level 3, indicating a capability gap of two levels for APO12 and APO13, and one level for DSS05 and MEA03. As a follow-up, the study provides a set of improvement recommendations that can serve as strategic guidelines for enhancing IT governance. Specifically, 23 recommendations were developed for APO12, 13 for APO13, 27 for DSS05, and 14 for MEA03. It is expected that the findings of this study will offer practical contributions toward strengthening IT governance in public sector organizations, particularly within BBWS Serayu Opak, to become more adaptive, secure, and aligned with regulatory demands and organizational objectives.*

**Kata kunci:** COBIT 2019, BBWS Serayu Opak, IT Governance